

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi begitu cepat, salah satu yang menjadi bagian dari teknologi informasi yakni adanya media instagram, banyak fitur yang disediakan oleh media sosial instagram menjadikan seseorang bisa melakukan tindakan ujaran kebencian baik berupa ucapan ataupun ketikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan deindividuasi dengan tindakan ujaran kebencian di media sosial instagram (studi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling aksidental. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 respon yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati angkatan 2018-2021 yang aktif menggunakan instagram dan mempunyai akun anonim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi korelasi sebesar $0,013 < 0,05$ dengan nilai korelasi sebesar 0,248 yang artinya terdapat hubungan antara deindividuasi dengan tindakan ujaran kebencian di media sosial instagram

Kata Kunci : Deindividuasi, Ujaran Kebencian, Instagram.

